

**PENGARUH INFLASI DAN *LIQUIDITY RISK* TERHADAP
STABILITAS BANK DENGAN *OPERATIONAL
EFFICIENCY* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2019-2022**

Skripsi

**Nabilla Kisti
NPM. 2051020106**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH INFLASI DAN *LIQUIDITY RISK* TERHADAP
STABILITAS BANK DENGAN *OPERATIONAL
EFFICIENCY* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2019-2022**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Nabilla Kisti
NPM. 2051020106**

Program Studi : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag
Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E, M.Ek**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini melatarbelakangi tentang perkembangan Bank Syariah. Sistem keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perbankan ditengah kondisi ekonomi yang tidak stabil. Stabilitas sistem keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang memungkinkan sistem keuangan nasional berfungsi secara efektif dan efisien serta mampu bertahan terhadap kerentanan internal dan eksternal sehingga alokasi sumber pendanaan atau pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Inflasi dan *Liquidity Risk* terhadap Stabilitas Bank dengan *Operational Efficiency* sebagai variabel *intervening* pada Bank Umum Syariah.

Metode penelitian yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji *path analysis* dan uji hipotesis dengan menggunakan alat analisis data SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stabilitas Bank. *Liquidity Risk* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Stabilitas bank. Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Operational Efficiency* (BOPO). *Liquidity Risk* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Operational Efficiency* (BOPO). *Operational Efficiency* (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Stabilitas Bank. *Operational Efficiency* (BOPO) mampu memediasi hubungan antara pengaruh Inflasi terhadap Stabilitas Bank. *Operational Efficiency* (BOPO) tidak mampu memediasi hubungan antara pengaruh *Liquidity Risk* (FDR) terhadap Stabilitas Bank.

Kata Kunci: Inflasi, *Liquidity Risk*, Stabilitas Bank, *Operational Efficiency*.

ABSTRACT

This study is motivated by the development of Islamic banks. The financial system plays a very important role in banking in the midst of an unstable economic condition. Financial system stability can be defined as a condition that allows the national financial system to function effectively and efficiently and is able to withstand internal and external vulnerabilities so that the allocation of funding or financing sources can contribute to the growth and stability of the national economy. This study aims to determine the influence of the variables Inflation and Liquidity Risk on Bank Stability with Operational Efficiency as an intervening variable in Islamic Commercial Banks.

The research method utilized is descriptive analysis with a quantitative approach. The type of data used is secondary data taken from the official website of the Financial Services Authority and Bank Indonesia. The data analysis method used in this study is descriptive analysis, classical assumption test, path analysis test, and hypothesis test using SPSS 25 data analysis tool.

The results of this study indicate that Inflation has a positive and significant effect on Bank Stability. Liquidity Risk (FDR) has a negative and significant effect on Bank Stability. Inflation has a negative effect on Operational Efficiency (BOPO). Liquidity Risk (FDR) has a positive effect on Operational Efficiency (BOPO). Operational Efficiency (BOPO) does not affect Bank Stability. Operational Efficiency (BOPO) is able to mediate the relationship between the effect of Inflation on Bank Stability. Operational Efficiency (BOPO) is unable to mediate the relationship between the effect of Liquidity Risk (FDR) on Bank Stability.

Keywords: *Inflation, Liquidity Risk, Bank Stability, Operational Efficiency.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol.H.EndroSuratmin.Sukarame.BandarLampung35131.Telp.(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Kisti
NPM : 2051020106
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inflasi dan *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank dengan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 8 Maret 2024

Penulis.



Nabilla Kisti

NPM. 2051020106



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.Letkol.H.EndroSuratmin.Sukarame,BandarLampung35131.Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

**JudulSkripsi : Pengaruh Inflasi dan *Liquidity Risk*
Terhadap Stabilitas Bank dengan
Operational Efficiency Sebagai
Variabel *Intervening* Pada Bank
Umum Syariah Tahun 2019-2022**

**Nama : Nabilla Kisti
NPM : 2051020106
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.A.
NIP.195808241989031003**

Pembimbing II,

**GustikaNurmalia, S.E.I., M.Ek.
NIP. 198908072023212056**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006012009**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTASEKONOMIDANBISNISISLAM**

Alamat: Jl.Letkol.H.EndroSuratmin.Sukarame,BandarLampung35131,Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi Dan *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank Dengan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022” disusun oleh Nabilla Kisti, NPM: 2051020106, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin, 25 Maret 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : Any Eliza, S.E., M.Ak. (.....)
Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd. (.....)
Penguji I : Citra Etika, S.E., M.S.I. (.....)
Penguji II : GustikaNurmalia, S.E., M.Ek. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

“Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”
(QS. Al-Baqarah [2]: 188).



PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan dan menyelesaikan skripsi ini. Dengan lafal *bismillah* dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi alasan utama untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama masa perkuliahan. Ibunda tercinta Ermawati Bahri, sosok wanita hebat yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan memberikan pendidikan yang tegas sehingga membentuk pribadi saya yang lebih mandiri. Ayahanda Muhammad Arifin, sosok ayah luar biasa yang menyerahkan seluruh tenaga demi memberikan dukungan moril dan material serta sebagai sosok cinta pertama bagi saya yang memberikan kasih sayang tak terhingga. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang, melindungi, melimpahkan kasih sayang dan keberkahan disetiap saat dan setiap langkah kedua orang tuaku Aamiin.
2. Teruntuk kakakku Erfina Zahara dan adikku tersayang Mutiara Sabrina, terimakasih selalu ada, memberikan semangat serta dukungan setiap saat.
3. Kedua pembimbing saya Bapak Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E, M.Ek yang bersedia meluangkan waktu serta fikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses menjadi lebih baik, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nabilla Kisti, lahir di Kota Bandar Lampung pada tanggal 16 Juni 2002. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Muhammad Arifin dan Ibu Ermawati Bahri. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Taman Kanak-kanak (TK) Setia Kawan, Panjang, Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2008.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Karang Maritim BandarLampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2017.
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2020.
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020.

Semasa menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam mengikuti organisasi maupun kegiatan secara internal maupun eksternal. Berikut beberapa kegiatan yang penulis ikuti:

1. Kelompok Studi Ekonomi Islam *Raden Intan Sharia Economic Forum* (KSEI RISEF)
2. Generasi Baru Indonesia
3. *International Internship and Student Mobility* di UKM-GSB Malaysia dan DRB-Hicom Universiti of Automotive Malaysia.
4. Berbagai kegiatan *volunteer* dan perlombaan baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “**Pengaruh Inflasi dan Liquidity Risk Terhadap Stabilitas Bank dengan Operational Efficiency Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022**” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. dan Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si selaku Kepala dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag selaku Pembimbing Akademik I dan Ibu Gustika Nurmalia, S.E, M.Ek selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah selaku guru yang sangat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
5. KSEI RISEF (UKM RIIEF) dan teman-teman seperjuangan di

UKM Raden Intan Islamic Entrepreneur Forum yang telah banyak memberikan Pelajaran, pengalaman serta dukungan dalam berbagai aspek.

6. KPW Bank Indonesia Provinsi Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi penerima beasiswa untuk pembiayaan kuliah selama 2 tahun terakhir dan memberikan kesempatan untuk bergabung dalam Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) sehingga saya dipertemukan dengan orang-orang hebat pilihan dan mendapat pengalaman yang sangat berharga dalam hidup saya.
7. Sahabat saya Mila Maulina dan Nadira Najmi Fitriani yang hingga saat ini tidak pernah meninggalkan saya baik suka maupun duka dalam keadaan sesulit apapun.
8. Tim FEBI Mart Ibu Diah Mukminatul Hasimi, M.E. Sy, Mba Wulan Suci, Dayah Lestiyana, Rahmat dan Bayu Maulana yang sudah menjadi keluarga kedua bagi saya.
9. Teman-teman *International Student Internship and Mobility* Malaysia, yang telah memberikan pembelajaran serta pengalaman yang sangat berharga bagi saya.
10. Grup derita mahasiswa akhir, Shasty Mutia Pratiwi, Sabrina Afifah Wulandari, Alvin Destian Ronaldi dan Muhammad Varhisky Febriawan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman kelas B Perbankan Syariah dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pula kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERSETUJUAN | v |
| SURAT PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah..... | 12 |
| D. Rumusan Masalah | 13 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 14 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 14 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 15 |
| H. Sistematika Penulisan | 21 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. <i>Signalling Theory</i> | 23 |
| B. <i>Agency Theory</i> | 24 |
| C. Perbankan Syariah | 25 |
| 1. Pengertian..... | 25 |
| 2. Fungsi bank Syariah | 26 |
| 3. Jenis-Jenis Bank Syariah | 27 |
| 4. Landasan Yuridis Perbankan | 28 |
| 5. Dasar Hukum Perbankan Syariah..... | 29 |
| 6. Prinsip Operasional Bank Syariah | 30 |
| D. Inflasi | 32 |
| 1. Inflasi Secara Umum | 32 |

| | | |
|----|---|----|
| 2. | Inflasi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah | 33 |
| E. | <i>Liquidity Risk</i> (FDR)..... | 35 |
| 1. | <i>Liquidity Risk</i> (FDR) Secara Umum..... | 35 |
| 2. | <i>Liquidity Risk</i> (FDR) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah | 38 |
| F. | Stabilitas Bank (Z-Score)..... | 40 |
| 1. | Stabilitas Bank (Z-Score) Secara Umum | 40 |
| 2. | Stabilitas Bank (Z-Score) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah | 43 |
| G. | <i>Operational Efficiency</i> (BOPO)..... | 44 |
| 1. | <i>Operational Efficiency</i> (BOPO) Secara Umum..... | 44 |
| 2. | <i>Operational Efficiency</i> (BOPO) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah | 46 |
| H. | Kerangka Pemikiran | 47 |
| I. | Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis ... | 49 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|----|---|----|
| A. | Waktu dan Tempat Penelitian | 61 |
| B. | Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 61 |
| C. | Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data..... | 62 |
| D. | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 64 |
| E. | Teknik Analisis Data | 68 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----|---|----|
| A. | Deskripsi Objek Penelitian | 75 |
| 1. | Sejarah Perbankan Syariah..... | 75 |
| 2. | Bank Umum Syariah..... | 76 |
| 3. | Gambaran Umum Sampel | 76 |
| B. | Analisis Data Penelitian | 81 |
| 1. | Analisis Statistik Deskriptif | 81 |
| 2. | Uji Asumsi Klasik | 82 |
| 3. | Hasil Regresi Path Analysis (Analisis Jalur) | 88 |
| 4. | Uji Koefisien determinasi (R^2)..... | 92 |
| 5. | Uji Hipotesis | 92 |
| C. | Pembahasan Hasil Penelitian | 96 |
| 1. | Pengaruh Inflasi terhadap Stabilitas Bank (Z-Score)... | 96 |
| 2. | Pengaruh <i>Liquidity Risk</i> (FDR) terhadap Stabilitas Bank (Z-Score) | 98 |

| | |
|--|-----|
| 3. Pengaruh Inflasi terhadap <i>Operational Efficiency</i> (BOPO)..... | 100 |
| 4. Pengaruh <i>Liquidity Risk</i> (FDR) terhadap <i>Operational Efficiency</i> (BOPO)..... | 101 |
| 5. Pengaruh <i>Operational Efficiency</i> (BOPO) terhadap Stabilitas Bank (Z-Score)..... | 104 |
| 6. Pengaruh Inflasi terhadap Stabilitas Bank (Z-Score) melalui <i>Operational Efficiency</i> (BOPO) sebagai Variabel Intervening | 105 |
| 7. Pengaruh <i>Liquidity Risk</i> (FDR) terhadap Stabilitas Bank (Z-Score) melalui <i>Operational Efficiency</i> (BOPO) sebagai Variabel Intervening | 107 |
| 8. Inflasi, <i>Liquidity Risk</i> (FDR), <i>Operational Efficiency</i> (BOPO) dan Stabilitas Bank Menurut Perspektif Ekonomi Islam | 110 |

BAB III PENUTUP

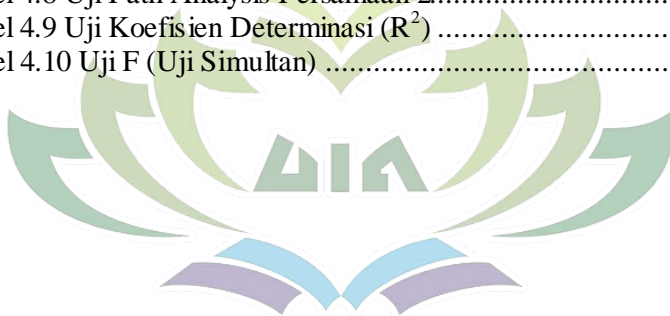
| | |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 117 |
| B. Saran..... | 118 |

| | |
|----------------------------|------------|
| DAFTAR RUJUKAN..... | 120 |
| LAMPIRAN..... | 126 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Nilai Rasio ROA dan CAR Bank Umum Syariah | 9 |
| Tabel 2.1 Peringkat Rasio Inflasi | 33 |
| Tabel 2.2 Peringkat Rasio FDR..... | 37 |
| Tabel 2.3 Peringkat Rasio ROA | 41 |
| Tabel 2.4 Peringkat Rasio CAR | 42 |
| Tabel 2.5 Peringkat Rasio BOPO | 45 |
| Tabel 3.1 Populasi Penelitian | 62 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional..... | 66 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 83 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov Test | 84 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas | 85 |
| Tabel 4.4 Uji Autokorelasi..... | 86 |
| Tabel 4.5 Uji Autokorelasi dengan Uji Runs Test..... | 87 |
| Tabel 4.6 Uji Autokorelasi dengan Metode Cochrane-Orcutt..... | 88 |
| Tabel 4.7 Uji Path Analysis Persamaan 1..... | 89 |
| Tabel 4.8 Uji Path Analysis Persamaan 2..... | 91 |
| Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 92 |
| Tabel 4.10 Uji F (Uji Simultan) | 96 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah 2019-2022..... | 4 |
| Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran | 48 |
| Gambar 4.1 Histogram Normalitas | 83 |
| Gambar 4.2 P-Plot Normalitas | 84 |
| Gambar 4.3 Uji T (Uji Parsial)..... | 93 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Hasil Olah Data Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi), Regresi Path Analysis, Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F)..... | 129 |
| Lampiran 2 Tabel Durbin Watson..... | 135 |
| Lampiran 3 Hasil Turnitin..... | 137 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas, guna membantu pembaca menghindari kesalahpahaman dalam memahami dan mengartikan makna dari beberapa istilah yang berkaitan dengan judul proposal ini. Dengan demikian penulis menjelaskan arti dan makna dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul "**Pengaruh Inflasi dan *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank dengan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022**". Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul di atas, perlu ditegaskan beberapa hal berikut:

1. **Inflasi** merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu tertentu.¹
2. ***Liquidity Risk*** merupakan suatu risiko yang terjadi apabila lembaga keuangan tidak memiliki dana untuk memenuhi semua penarikan oleh deposan.²
3. **Stabilitas bank** merupakan kondisi perbankan yang sehat dan berjalannya fungsi intermediasi perbankan dalam memobilisasi simpanan masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan lain kepada dunia usaha.³
4. ***Operational Efficiency*** merupakan pengukuran kemampuan manajemen perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan juga menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. *Operational*

¹ Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Revisi* (Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2013), 97.

² Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), 14.

³ Perry Warjiyo, "Sistem Stabilitas Perbankan dan Kebijakan Moneter : Keterkaitan dan Pengembangannya di Indonesia", *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 8, no. 4, (2006): 430-454, <https://doi.org/10.21098/bemp.v8i4.144>.

efficiency diukur dari perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).⁴

4. **Variabel Intervening** merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat.⁵
5. **Bank Umum Syariah** merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan terkait istilah judul di atas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul proposal ini adalah suatu penelitian untuk membahas secara lebih mengenai pengaruh makro ekonomi dan karakteristik bank terhadap perubahan laba operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.

B. Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran penting terhadap perekonomian suatu negara dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan, sebagai lembaga intermediari, perbankan juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai alat dan media bagi jalannya kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Sentral. Fungsi perbankan inilah yang mengakibatkan perbankan memiliki posisi penting dalam tataran perekonomian secara makro. Bank merupakan badan usaha atau lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

⁴ Listya Devi Junaidi, "Pengaruh Efisiensi Operational dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 1, no. 2, (2018): 1829-7463, <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i57.146>.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2017), 72.

⁶ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2009), 64.

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit.⁷ Indonesia memiliki dua sistem perbankan yaitu konvensional dan syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatannya secara konvensional berlandaskan pada undang-undang resmi negara. Sedangkan bank syariah adalah bank yang seluruh kegiatannya berlandaskan pada hukum syariah yaitu Al-Quran dan Hadist serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam. Bank konvensional biasanya lebih fokus pada keuntungan finansial, sementara bank syariah lebih menekankan pada keadilan dalam bertransaksi. Keduanya memiliki produk dan layanan yang berbeda, sesuai dengan prinsip masing-masing.⁸ Penjelasan diatas disebutkan bahwa bank syariah menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an mengenai riba yang terdapat pada Q.S An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا⁹

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS An-Nisa [4]: 29).

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang menjadi pionir dalam menerapkan sistem syariah dalam operasionalnya. Bank ini telah berperan penting dalam perkembangan bank syariah di Indonesia, meskipun saat itu bank konvensional juga terus berkembang pesat. Pemerintah dengan

⁷ Pusat Pengkajian Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 24.

⁸ Mega Cloudia, Asri Dinanti, Maya Panorama, dan Riska Nuari, "Dampak Ekonomi Makro dan Internal Bank Syariah terhadap Laba Bersih Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Nisbah*, 8, no. 1, (2022): 12-22, <https://doi.org/10.30997/jn.v8i1.5768>.

⁹ Terjemahan Kemenag 2019

cepat merespon perkembangan perbankan syariah dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Hal ini merupakan langkah awal yang penting untuk mengakomodasi keberadaan bank syariah di Indonesia. Kemudian pada tahun 2008, disahkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai landasan hukum bagi bank syariah di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah di Indonesia.¹⁰ Hingga saat ini Otoritas Jasa Keuangan mengidentifikasi adanya 13 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹¹

Gambar 1.1
Pertumbuhan Perbankan Syariah 2019-2022



Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, 2022.

Menurut statistik perbankan syariah, total dana yang dihimpun bank-bank setiap tahunnya mengalami peningkatan sekitar 10%-20%. Grafik di atas menunjukkan pertumbuhan perbankan (BUS, UUS, dan BPRS) yang digambarkan secara

¹⁰ Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia, " *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah*, 14, no. 2 (2015): 67-183, <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/305/303>.

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2022", *OJK: Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11, (2022): 1-184, [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncuran-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-\(LPKSI\)-2022.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncuran-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2022.aspx).

tahun ke tahun (yoy). Dari sisi aset, perbankan syariah mengalami penurunan dari 12,57% (2018) menjadi 9,93% (2019) kemudian meningkat pada tahun 2020 sebesar 13,11%, 13,94% (2021) dan 15,63% pada tahun 2022 dimana total aset sebesar Rp802,26 triliun. Bank umum syariah (BUS) mendominasi total aset yang dimiliki oleh perbankan syariah, dengan persentase mencapai 66,30%. Sementara itu, Unit Usaha Syariah (UUS) menyumbang sebesar 31,19% dari total aset tersebut. Adapun sisanya sebesar 2,51% dari total aset perbankan syariah merupakan milik Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹²

Kondisi ekonomi global pada tahun 2019 cenderung melambat, hal ini didorong oleh penurunan aktivitas perdagangan dunia seiring meningkatnya eskalasi perang dagang antara AS dan Tiongkok serta pelemahan harga komoditas dan gejolak ekonomi lainnya. Menurut IMF (2020), perekonomian dunia pada tahun 2019 tumbuh sebesar 2,9% atau mengalami pertumbuhan yang melambat dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu 3,9 persen pada tahun 2017 dan 3,6% pada tahun 2018. Nilai pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 ini juga dibawah prediksi *International Monetary Fund* (IMF) pada April 2019 yang menyatakan bahwa ekonomi dunia tumbuh sebesar 3,3%.¹³ Sejalan dengan perkembangan ekonomi global, kondisi ekonomi di Indonesia tumbuh 5,0% pada tahun 2019, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,2%. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh relatif stabil dengan kisaran 5%. Sementara itu, pertumbuhan investasi (PMTDB) cenderung melambat karena adanya penurunan investasi mesin dan kendaraan. Terjadinya perlambatan kegiatan ekonomi tersebut dikonfirmasi oleh indikator sektor riil antara lain PMI manufaktur, penjualan kendaraan bermotor serta indeks penjualan riil yang tercatat mengalami kontraksi di 2019.¹⁴

¹² Ibid., 20.

¹³ Samuel Banurea, "Ekonomi Indonesia dan Permasalahannya," *Jurnal Akutansi Manajemen Madani* 7, no. 1, (2021): 17. <https://doi.org/10.51882/jamm.v7i1.19>

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2019 Sinergi Dalam Membangun Ekosistem Ekonomi dan Keuangan

Selain itu, pelemahan perekonomian dunia ini juga disebabkan oleh adanya virus *Covid-19*. Virus *Covid-19* menjadi salah satu krisis ekonomi paling parah yang terjadi dalam sejarah modern karena dampaknya dirasakan di seluruh dunia dan mencakup berbagai aspek ekonomi termasuk pertumbuhan ekonomi dan keuangan. Banyak negara yang mengalami resesi ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi negatif, termasuk Indonesia. Dampak dari pandemi *Covid-19* di beberapa negara adalah diberlakukan kebijakan pembatasan kegiatan manusia dan bahkan pemberlakuan *lockdown* yang bertujuan untuk menghentikan dan menghambat potensi penyebaran virus, namun pemberlakuan kebijakan ini justru berdampak pada pelemahan kinerja ekonomi. Pembatasan kegiatan yang dilakukan telah menghentikan kegiatan ekonomi masyarakat dan menghambat kegiatan produksi maupun distribusi barang, akibatnya banyak pekerja yang kehilangan pekerjaannya atau mengalami penurunan atas pendapatan kemudian bank-bank juga mengalami kesulitan karena meningkatnya permintaan kredit serta penurunan pada aktivitas ekonomi. Beberapa permasalahan yang muncul harus disikapi dan diatasi oleh pemerintah sehingga dapat diminimalkan efek buruk permasalahan tersebut pada perekonomian.¹⁵

Sampai dengan tahun 2022, dampak pandemi terhadap produksi global belum sepenuhnya pulih yang kemudian menyebabkan ketidakseimbangan pada *supply* dan *demand*, sehingga mendorong kenaikan inflasi global. Inflasi Indonesia tercatat meningkat pada 2022 ke level Tingkat Inflasi Indonesia 5,51% yoy didorong terutama oleh kenaikan harga BBM yang diikuti kenaikan harga makanan, minuman, dan tembakau. Kenaikan inflasi yang terjadi pada komoditas-komoditas kebutuhan primer, mendorong permintaan sektor ritel yang

Syariah”, *OJK* 53, (2019): 18, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2019.aspx>.

¹⁵ International Monetary Fund, "Database Outlook Ekonomi Dunia", [imf.org](https://www.imf.org/en/Publications/WEO/weo-database/2019/October), 2019, <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/weo-database/2019/October>.

sedikit menurun.¹⁶ Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), secara global kondisi krisis ekonomi yang terjadi, telah memberikan banyak permasalahan pada setiap negara di seluruh sektor termasuk perbankan. Dalam hal ini, Bank Indonesia terus berusaha menjaga kestabilan perekonomian dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mampu memberikan manfaat positif terhadap perekonomian.¹⁷

Stabilitas sistem keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang memungkinkan sistem keuangan nasional berfungsi secara efektif dan efisien serta mampu bertahan terhadap kerentanan internal dan eksternal sehingga alokasi sumber pendanaan atau pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional.¹⁸ Stabilitas bank secara umum dilihat dari keadaan perbankan yang sehat juga fungsi penghubungan perbankan yang berjalan dengan efisien dalam menyalurkan pembiayaannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Apabila sistem keuangan tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien, pengalokasian dana tidak akan berjalan dengan baik sehingga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Sistem keuangan yang tidak stabil, terlebih lagi jika mengakibatkan terjadinya krisis, memerlukan biaya yang sangat tinggi untuk upaya penyelamatannya.¹⁹ Stabilitas bank diukur dengan ROA (*Return On Assets*), kemudian kekuatan modal bank yang diukur dengan $1/\text{equity multiplier}$, dan juga mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi oleh bank dengan mengukur standar deviasi dari rata-rata ROA bank. Ketiga komponen tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat stabilitas bank. ROA diartikan sebagai rasio yang

¹⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2022", *OJK: Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11, (2022): 1-184, [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-\(LPKSI\)-2022.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2022.aspx).

¹⁷ Perry Warjiyo, "Stabilitas Sistem Perbankan Dan Kebijakan Moneter : Keterkaitan Dan Perkembangannya Di Indonesia", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 8, no.4, (2018): 429-454, 10.21098/bemp.v8i4.144.

¹⁸ Bank Indonesia, *Stabilitas Sistem Keuangan dan Kebijakan Makroprudensial* (Jakarta: BI Institute, 2020), 21.

¹⁹ *Ibid.*, 13.

menggambarkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan. Semakin besarnya nilai ROA artinya semakin baik kinerja bank dan stabilitas bank dikarenakan mampu memaksimalkan penggunaan aset yang dapat menghasilkan suatu keuntungan, kemudian semakin besarnya modal yang dimiliki bank juga berdampak pada kestabilan bank karena dengan modal tersebut bank mampu mengantisipasi risiko pada stabilitas bank yang akan terjadi baik dari faktor internal maupun faktor eksternal bank.²⁰

Selain itu, fluktuasi dari ROA yang menggambarkan besar kecilnya risiko bank juga menjadi faktor yang harus diperhatikan, jika risiko bank semakin tinggi maka bank tersebut kurang stabil karena risiko yang tinggi dapat mengurangi keuntungan bank, serta menurunkan modal bank yang digunakan untuk mengantisipasi besarnya risiko tersebut.²¹ Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan kecukupan modal, yaitu jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang timbul akibat aktiva yang berisiko. Semakin tinggi nilai CAR berarti modal yang dimiliki bank semakin besar.²² Oleh karena itu bank semakin kuat dalam menanggung risiko dari setiap pembiayaan atau aktiva produktif yang berisiko, sehingga bank lebih leluasa dalam memberikan pembiayaan kepada pihak ketiga dan bank berada pada posisi stabil. Berkaitan dengan hal tersebut, berikut disajikan gambaran umum mengenai stabilitas pada perbankan syariah secara ringkas dari aspek kinerja profitabilitas bank

²⁰ Ahmad Habibi dan Muhammad Iqbal, "Benefits Of Financial Ratios For Financing Sharia Banking Indonesia", *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 5, no. 1, (2021): 1-12, <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v5i1.5299>

²¹ Faqih Nabhan dan Sofi Ayu Nugraheni, "Peran Optimalisasi Liquidity Risk Terhadap Stabilitas bank Umum Syariah di Indonesia", *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5, no. 2, (2022): 2143-2155, <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.806>.

²² Gustika Nurmalia, Zuliansyah, Muhammad Kurniawan, "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia", *FIDUSIA: Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan* 4, no 2 (2021) : 173-187, <https://doi.org/10.24127/jf.v4i2.690>.

syariah pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rasio ROA dan CAR Bank Umum Syariah

| Variabel | TAHUN | | | |
|----------|-------|-------|-------|-------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| ROA (%) | 1,28 | 1,73 | 1,40 | 2,00 |
| CAR (%) | 20,59 | 21,64 | 25,71 | 26,28 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2019-2022

Berdasarkan pada Tabel 1.1 menggambarkan bahwa adanya peningkatan pada rasio ROA dan CAR dari tahun 2019-2022. Rasio ROA pada tahun 2020 meningkat sebesar 0,45% dibandingkan tahun 2019. Namun, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,33% dibandingkan tahun 2020 kemudian meningkat pada tahun 2022 sebesar 0,60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada rasio CAR juga menunjukkan angka yang positif dimana pada tahun 2020 meningkat sebesar 1,05%, tahun 2021 meningkat sebesar 4,07%, tahun 2022 meningkat sebesar 0,57%. Dengan kata lain, pada periode penelitian terlihat bahwa pergerakan CAR berfluktuatif seiring dengan pergerakan rasio ROA yang positif. Semakin meningkat rasio ROA dan CAR, umumnya menandakan bahwa bank memiliki kesehatan keuangan yang baik dan lebih mampu dalam menghasilkan keuntungan dan menanggung risiko.

Stabilitas bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal salah satunya yaitu inflasi, risiko likuiditas dan juga BOPO. Risiko likuiditas dapat terjadi jika penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank.²³ Likuiditas sendiri merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan utama berupa simpanan masyarakat atau nasabah dan kewajiban likuiditas lainnya. Bentuk kepercayaan masyarakat atau nasabah

²³ Ibnu Zakaria Dwinanda dan Chorry Sulistyowati, "The Effect Of Credit Risk and Liquidity Risk On Bank Stability", *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 6, no. 2, (2021): 255-266, <https://orcid.org/0000-0001-6666-1782>.

kepada bank adalah sebagai lembaga yang menyimpan uangnya yang setiap saat dapat ditarik atau dicairkan. Dengan demikian, pihak bank harus dapat memenuhinya. Kebutuhan likuiditas tersebut harus dapat dipenuhi dengan kemampuan internal, karena hal tersebut adalah fungsi fundamental suatu bank. Sebagian besar bank yang bermasalah adalah bank yang melakukan *missmanagement*. Apabila bank menghendaki untuk memelihara likuiditas yang tinggi maka profit akan turun atau rendah, sebaliknya kalau likuiditas rendah maka profit menjadi tinggi.²⁴ Faktor lain yaitu Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio pengeluaran bank pada kegiatan utamanya terhadap pendapatannya dikenal sebagai rasio biaya terhadap pendapatan (BOPO). Kegiatan utama bank meliputi pengelolaan biaya yang berkaitan dengan kepegawaian, pemasaran, bagi hasil, dan biaya operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah jenis pendapatan margin, berbeda dengan syirkah, yang berasal dari penempatan kas untuk pembiayaan dan pendapatan operasional lainnya. Secara teoritis, bank yang beroperasi dengan baik dapat memperoleh keuntungan yang besar karena kemampuannya dalam meminimalkan biaya operasional akan memaksimalkan pendapatannya.²⁵

Pelemahan aktivitas ekonomi yang disebabkan oleh penurunan perdagangan dunia dan pandemi dapat menghasilkan inflasi yang lebih rendah. Penyebaran *Covid-19* telah memaksa banyak perusahaan untuk menyesuaikan strategi operasional mereka, termasuk meningkatkan biaya operasional untuk mengakomodasi protokol kesehatan dan keamanan yang diperlukan. Sebagai hasilnya, BOPO dapat meningkat karena pendapatan operasional menurun sementara biaya tetap atau

²⁴ Eka Violeta dan Antonius Mulyo, "Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Diponegoro Journal of Management* 9, no. 2, (2020): 1-13, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

²⁵ Nining Ailiyah, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, NOM Terhadap Profitabilitas Dengan BOPO Sebagai Variabel Mediasi (Study Pada Perusahaan Perbankan Syariah Sejawa Yang Listing Di OJK Periode 2013-2016)", *UMM: Institutional Repository* 2, no.2, (2018): 15-22, <https://eprints.umm.ac.id/50260/1/NASKAH>.

meningkat. Selain itu, bank mungkin mengalami tekanan likuiditas karena peningkatan permintaan kredit dari pelanggan yang terkena dampak ekonomi negatif. Namun dampak pada stabilitas keuangan bergantung pada seberapa baik lembaga keuangan dapat menanggapi perubahan tersebut. Pengelolaan risiko yang efektif dan kebijakan yang responsif dapat membantumenjaga stabilitas keuangan di tengah kondisi yang tidak pasti akibat *Covid-19*. Pemilihan BOPO terhadap variabel *intervening* dikarenakan BOPO mencerminkan efisiensi operasional suatu perusahaan atau lembaga keuangan. Selain itu BOPO yang tinggi dapat menunjukkan bahwa lembaga keuangan tersebut menghadapi tekanan finansial yang mungkin berdampak pada stabilitas keuangannya.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Shinta Puspitasari Hidayat dan Ari Prasetyo (2017) yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio* dan Inflasi Terhadap Efisiensi Menggunakan Rasio BOPO Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015”, Ibnu Zakaria Dwinanda dan Chorry Sulistyowati (2021) yang berjudul “*The Effect Of Credit Risk and Liquidity Risk On Bank Stability*”. Sofi Ayu Nugraheni (2021) yang berjudul Analisis Pengaruh *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank dengan *Credit Risk* dan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2019). Nurhasfi Hasnani (2022) yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2019. Faqih Nabhan dan Sofi Ayu Nugraheni (2022) yang berjudul “Peran Optimalisasi *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Maria Lusiana Yulianti, Rosmiati Pakata, Nanok Fitriyadi. S (2023) yang berjudul “*The Impact Of Liquidity Risk Optimization On Stability*”. Yurida, dkk (2023) yang berjudul “Pengaruh *Liquidity Risk* dan *Credit Risk* terhadap Stabilitas Bank dengan *Operational Efficiency* sebagai Variabel *Intervening* pada bank Umum Syariah di Indonesia”.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena penelitian terdahulu lebih berfokus pada

liquidity risk maupun *credit risk* terhadap stabilitas bank dengan BOPO sebagai variabel *intervening*. Sedangkan penelitian ini fokus dengan penggabungan antara kedua variabel yaitu inflasi dan *liquidity risk* (FDR) untuk menguji bagaimana pengaruhnya terhadap stabilitas bank (*z-score*) melalui BOPO sebagai variabel *intervening* pada bank umum syariah. Hal ini penting sebagai upaya dalam melihat sejauh mana kondisi internal dan eksternal pada bank dapat mempengaruhi stabilitas bank itu sendiri dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memandang penting untuk mengetahui lebih banyak mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas bank dan faktor apa yang paling dominan dalam memberikan pengaruh terhadap stabilitas bank pada bank umum syariah. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “**Pengaruh Inflasi dan *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank dengan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022**”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

- a. Terdapat permasalahan pelemahan perekonomian global akibat penurunan aktivitas perdagangan ya seiring dengan meningkatnya eskalasi perang dagang antara AS dan Tiongkok serta pandemi virus *covid-19* dan tahap pemulihannya dari tahun 2019-2022.
- b. Terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya, mengenai Inflasi dan *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank dengan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening*.
- c. Dilihat pada data tabel variabel penelitian yang diteliti menunjukkan terdapat kenaikan dan penurunan.

2. Batasan Masalah

- a. Penelitian ini menggunakan variabel inflasi dan *Liquidity Risk* (FDR) sebagai variabel X (independen), Stabilitas Bank (*Z-Score*) sebagai variabel Y (dependen) dan *Operational Efficiency* (BOPO) sebagai Z (*intervening*).
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan secara bulanan pada bank umum syariah yang berasal dari Statistik Perbankan Syariah dari tahun 2019-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Stabilitas Bank pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022?
2. Apakah *Liquidity Risk* (FDR) berpengaruh terhadap Stabilitas Bank pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022?
3. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap *Operational Efficiency* (BOPO) pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022?
4. Apakah *Liquidity Risk* (FDR) berpengaruh terhadap *Operational Efficiency* (BOPO) pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022?
5. Apakah *Operational Efficiency* (BOPO) berpengaruh terhadap stabilitas bank pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022?
6. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Stabilitas Bank melalui *Operational Efficiency* (BOPO) sebagai variabel *intervening* pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022?
7. Apakah *Liquidity Risk* (FDR) berpengaruh terhadap Stabilitas Bank melalui *Operational Efficiency* (BOPO) sebagai variabel *intervening* pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022?
8. Bagaimana Inflasi, *Liquidity Risk* (FDR), Stabilitas Bank dan *Operational Efficiency* (BOPO) dalam perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dimunculkan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Stabilitas Bank pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity Risk* (FDR) terhadap Stabilitas Bank pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap *Operational Efficiency* (BOPO) pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity Risk* (FDR) terhadap *Operational Efficiency* (BOPO) pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Operational Efficiency* (BOPO) terhadap Stabilitas Bank pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Stabilitas Bank melalui *Operational Efficiency* (BOPO) sebagai variabel *intervening* pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity Risk* (FDR) terhadap Stabilitas Bank melalui *Operational Efficiency* (BOPO) sebagai variabel *intervening* pada Bank Umum Syariah tahun 2019-2022.
8. Untuk mengetahui Inflasi, *Liquidity Risk* (FDR) dan *Operational Efficiency* (BOPO) dalam perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantara lain:

- a. Secara Teoritis

Untuk memperluas wawasan mengenai pengaruh Inflasi dan *Liquidity Risk* terhadap Stabilitas Bank dengan *Operational Efficiency* sebagai variabel *Intervening* pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan diharapkan juga dapat

memberikan kontribusi pemikiran untuk menambah wawasan mengenai bahasan tersebut.

b. Secara Praktis

Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai variabel yang dapat mempengaruhi stabilitas bank pada bank umum syariah dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini dengan pembahasan yang lebih dalam lagi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan relevan lebih lanjut, maka penulis akan mengulas karya penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang merujuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Shinta Puspitasari Hidayat dan Ari Prasetyo (2017) yang berjudul “Pengaruh *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio* dan Inflasi Terhadap Efisiensi Menggunakan Rasio BOPO Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015”. Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap BOPO. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap BOPO. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap BOPO. NPF, FDR dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap BOPO, meskipun secara parsial dua variabel diantara ketiga variabel tidak berpengaruh signifikansi terhadap BOPO.²⁶

Persamaan : Variabel *liquidity risk* dan inflasi, objek yang digunakan.

Perbedaan : Menggunakan variabel efisiensi sebagai

²⁶ Shinta Puspitasari Hidayat dan Ari Prasetyo, “Pengaruh *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio* dan Inflasi Terhadap Efisiensi Menggunakan Rasio BOPO Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 5, (2017): 187-202, <https://doi.org/10.20473/vol4iss20173pp187-202>.

variabel dependen, periode penelitian 2010-2015, hanya menggunakan uji regresi berganda dan uji hipotesis.

2. Penelitian Ibnu Zakaria Dwinanda dan Chorry Sulistyowati (2021) yang berjudul "*The Effect of Credit Risk and Liquidity Risk On Bank Stability*". Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari resiko kredit dan resiko likuiditas sebagai variabel independen dengan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), GDP (*Gross Domestic Bruto*), BI Rate sebagai variabel kontrol terhadap Stabilitas Bank yang berperan sebagai variabel dependen. Hasil estimasi menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank dan risiko likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank, sedangkan pada variabel kontrol, GDP tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank, dan BI-Rate tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank.²⁷

Persamaan : Variabel *liquidity risk* dan stabilitas bank, objek yang digunakan.

Perbedaan : Variabel *credit Risk* dan *liquidity risk* sebagai variabel independen, BOPO, GDP, BI Rate sebagai variabel kontrol, periode penelitian 2013-2017, hanya menggunakan uji regresi berganda dan uji hipotesis.
3. Penelitian Sofi Ayu Nugraheni (2021) yang berjudul "Analisis Pengaruh *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank dengan *Credit Risk* dan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2019)". Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan diperoleh 11 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas

²⁷ Ibnu Zakaria Dwinanda dan Chorry Sulistyowati, "The Effect Of Credit Risk and Liquidity Risk On Bank Stability", *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 6, no. 2, (2021): 255-266, <https://orcid.org/0000-0001-6666-1782>.

Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2010-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *liquidity risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bank stability*, *credit risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bank stability*, *operational efficiency* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *bank stability*, *liquidity risk* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *credit risk*, *liquidity risk* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *operational efficiency*, serta *credit risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *operational efficiency*.²⁸

Persamaan : Variabel *liquidity risk* variabel independen, stabilitas bank variabel dependen, BOPO variabel *intervening*, objek yang digunakan.

Perbedaan : Variabel *credit Risk* sebagai variabel independen, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, periode penelitian 2010-2019, hanya menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis.

4. Penelitian Faqih Nabhan dan Sofi Ayu Nugraheni (2022) yang berjudul “Peran Optimalisasi *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ditemukan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *liquidity risk* mampu berpengaruh langsung terhadap stabilitas bank, namun juga terdapat variabel resiko kredit dan efisiensi operasional yang berperan memediasi hubungan terhadap stabilitas bank. Sementara resiko likuiditas tidak mampu secara langsung mempengaruhi efisiensi operasional bank. Secara empirik, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengoptimalkan peran likuiditas, bank pentingnya memperhatikan resiko kredit dan efisiensi operasi dalam mendorong stabilitas

²⁸ Sofi Ayu Nugraheni, ”Analisis Pengaruh *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank dengan *Credit Risk* dan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2019)” (Skripsi, IAIN Salatiga, 2021), 45.

bank.²⁹

Persamaan : Variabel *liquidity risk*, objek yang digunakan.

Perbedaan : Hanya menggunakan *liquidity risk* sebagai variabel independen, periode penelitian 2010-2019, hanya menggunakan uji regresi berganda dan uji hipotesis.

5. Penelitian Nurhasfi Hasnani (2022) yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja dampak terhadap faktor internal variabel NPF, SIZE, BOPO dan eksternal variabel Inflasi, *Industrial Product Index* (IPI) terhadap stabilitas keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh negatif signifikan, BOPO dan *Size* tidak memiliki pengaruh signifikan, FDR, IPI dan Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan.³⁰

Persamaan : Variabel *liquidity risk* dan inflasi variabel independen, stabilitas bank variabel dependen, objek yang digunakan.

Perbedaan : Variabel NPF, BOPO, *SIZE*, Proporsi Pembiayaan Bagi Hasil, IPI sebagai variabel independen, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, periode penelitian 2010-2019, menggunakan metode ARDL, Uji *Stationer*, Uji *Kointegrasi Bound Test*.

6. Penelitian Maria Lusiana Yulianti, Rosmiati Pakata, Nanok Fitriyadi. S (2023) yang berjudul “*The Impact Of Liquidity Risk Optimization On Stability*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat

²⁹ Faqih Nabhan dan Sofi Ayu Nugraheni, “Peran Optimalisasi Liquidity Risk Terhadap Stabilitas bank Umum Syariah di Indonesia”, *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5, no. 2, (2022): 2143-2155, <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.806>.

³⁰ Nurhasfi Hasnani, “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2019” (Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2022), 44.

berpengaruh langsung terhadap stabilitas bank, namun terdapat juga variabel risiko kredit dan efisiensi operasional yang berperan memediasi hubungan terhadap stabilitas bank. Sedangkan risiko likuiditas tidak mampu mempengaruhi efisiensi operasional bank secara langsung.³¹

Persamaan : Variabel *liquidity risk*, objek yang digunakan.

Perbedaan : Hanya menggunakan *liquidity risk* sebagai variabel independen, periode penelitian 2012-2021, teknik pengambilan data menggunakan metode *non-probabilitas* teknik *purposive sampling*, hanya menggunakan uji regresi berganda dan uji hipotesis.

7. Penelitian Yurida, dkk (2023) yang berjudul “Pengaruh *Liquidity Risk* dan *Credit Risk* terhadap Stabilitas Bank dengan *Operational Efficiency* sebagai Variabel *Intervening* pada bank Umum Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Liquidity Risk*, *Credit Risk*, dan *Operational Efficiency* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Stabilitas Bank pada perbankan syariah. Secara parsial, variabel *Liquidity Risk* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Bank *Stability (Z-Score)*, semakin tinggi risiko likuiditas (FDR) maka akan menurunkan stabilitas bank, variabel *Credit Risk* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Bank *Stability (Z-Score)*, semakin meningkatnya *Credit Risk* (NPF) atau risiko kredit maka akan menurunkan stabilitas bank, variabel *Operational Efficiency* (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Bank *Stability (Z-Score)*, setiap ada peningkatan *operational efficiency* (BOPO) akan meningkatkan stabilitas bank namun tidak signifikan, variabel *Liquidity Risk* (FDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Efisiensi

³¹ Maria Lusiana yulianti, dkk., “Dampak Optimasi Risiko Likuiditas Terhadap Stabilitas”, *Jurnal Ekonomi* 12, no. 01, (2023): 630-639, [https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php /Ekonomi](https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi).

Operasional (BOPO), semakin meningkatnya nilai FDR maka pendanaan yang dikeluarkan bank kepada nasabah memiliki kualitas yang baik dan bisa meningkatkan tingkat BOPO bank, variabel *Credit Risk* (NPF) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Operational Efficiency* (BOPO), nilai NPF yang meningkat akan berpengaruh pada kenaikan efisiensi operasional yang diprosikan dengan nilai BOPO. Variabel BOPO tidak dapat menjadi mediator antara pengaruh FDR terhadap *z-score* Bank Umum Syariah dan variabel BOPO tidak dapat menjadi mediator antara pengaruh NPF terhadap *z-score* Bank Umum Syariah.³²

Persamaan : Variabel *liquidity risk* variabel independen, stabilitas bank variabel dependen, BOPO variabel *intervening*, objek yang digunakan.

Perbedaan : Variabel *credit risk* sebagai variabel independen, periode penelitian 2017-2021, teknik pengambilan data menggunakan metode *non-probabilitas* hanya menggunakan uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

8. Penelitian Yonna Rine Anggraini yang berjudul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* dengan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Sebagai Variabel *Intervening*”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan FDR tidak berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap ROA melalui BOPO sebagai variabel *intervening*, hal ini dikarenakan kemungkinan adanya pengaruh oleh variabel lain. NPF terbukti berpengaruh secara tidak langsung terhadap ROA melalui BOPO sebagai variabel *intervening*.³³

³²Yurida, dkk., “Pengaruh Liquidity Risk dan Credit Risk Terhadap Stabilitas Bank dengan Operational Efficiency sebagai Variabel Intervening Pada bank umum syariah di Indonesia”, *Jurnal Masharif al-Syariah* 8, no. 3, (2023): 605-624, <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20787>.

³³ Yonna Rine Anggraini yang berjudul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* dengan Biaya Operasional

Persamaan : Variabel *liquidity risk* variabel independen, stabilitas bank variabel dependen, BOPO variabel *intervening*, objek yang digunakan.

Perbedaan : Variabel *Non Performing Financing* sebagai variabel independen, *Return On Asset* sebagai variabel dependen, periode penelitian 2016, menggunakan uji *sobel test*.

Berdasarkan paragraf diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Inflasi dan *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank dengan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022**”.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang menjelaskan tentang *signalling theory*, *agency theory* serta variabel-variabel yang diteliti meliputi inflasi, *Liquidity Risk* (FDR), Stabilitas Bank (*Z-Score*) dan *Operational Efficiency* (BOPO). Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan

teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Inflasi dan *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank dengan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 sampel. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan diuji dapat disimpulkan:

1. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stabilitas Bank Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022. Semakin tinggi inflasi maka semakin tinggi pula rasio ROA dan CAR sehingga bank tetap dalam kondisi stabil.
2. *Liquidity Risk* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Stabilitas Bank Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022. Semakin tinggi FDR maka stabilitas bank akan menurun.
3. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Operational Efficiency* (BOPO) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022. Rendahnya tingkat inflasi dapat berpotensi pada meningkatnya rasio BOPO.
4. *Liquidity Risk* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Operational Efficiency* (BOPO) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022. Semakin tinggi FDR maka rasio BOPO akan menurun (dikategorikan baik).
5. *Operational Efficiency* (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2022. Tinggi atau rendahnya rasio BOPO tidak akan berdampak pada stabilitas bank.
6. *Operational Efficiency* (BOPO) mampu memidiasi secara langsung antara pengaruh Inflasi terhadap Stabilitas Bank.
7. *Operational Efficiency* (BOPO) tidak mampu memidiasi antara pengaruh *Liquidity Risk* (FDR terhadap Stabilitas Bank.
8. Dalam perspektif ekonomi Islam, inflasi dianggap sebagai sesuatu yang harus dijaga agar tidak merugikan masyarakat

dengan mempertahankan stabilitas nilai uang. *Liquidity risk* (FDR) juga dilihat sebagai hal yang perlu dikelola dengan hati-hati agar tidak menimbulkan ketidakstabilan dalam sistem keuangan. Sementara itu, *operational efficiency* (BOPO) dianggap penting untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, sejalan dengan prinsip efisiensi ekonomi dalam Islam. Stabilitas bank dipandang sebagai fondasi utama dalam memastikan keberlangsungan ekonomi yang sehat dan keadilan dalam sistem keuangan Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan

Adapun penerapan dari penelitian ini agar perbankan syariah dapat memelihara kestabilan perbankan dengan *Z-Score* yang dipengaruhi variabel Inflasi, *Liquidity Risk* (FDR), dan *Operational Efficiency* (BOPO). Pihak bank syariah harus selalu memperhatikan tingkat inflasi dan menjaga situasi likuiditas supaya terjaga keseimbangannya sehingga cukup untuk membantu kegiatan operasional perbankan syariah.

2. Bagi Pihak Akademisi

Penelitian ini dapat sebagai salah satu rujukan pada penelitian selanjutnya dengan memanfaatkan kajian mendalam yang menyeluruh. Diharapkan untuk kedepannya pihak kampus bisa memperbanyak acuan atau rujukan yang lebih detail dengan penyediaan buku dan jurnal yang berkaitan dengan laporan keuangan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperbesar cakupan penelitian mengganti objek penelitian atau dengan menambah variabel independen maupun intervening yang dicurigai memiliki pengaruh pada stabilitas keuangan bank syariah. Kemudian peneliti selanjutnya dapat

menambah besaran sampel untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Amir Machmud. *Ekonomi Islam: Untuk Dunia yang Lebih Baik* (Jakarta Salemba Empat, 2017), 5. 168. Salemba Empat, 2017), h. 169.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2009), 64.
- Anis Fuad & Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 51.
- Bank Indonesia, *Stabilitas Sistem Keuangan dan Kebijakan Makroprudensial* (Jakarta: BI Institute, 2020), 21.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), 14.
- Dahlan Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: FE-UI, 2002), 79.
- Djawahir Hejaziey, *Hukum Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Group Penerbitan CV. BUDI UTAMA, 2012), 2.
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT. Raja Grafindo, 2018), 60.
- Ismail, *Manajemen Perbankan : dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia, 2018), 23.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group 2011), 31.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 256.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 120.
- M Burhan Bungim, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), 50.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2001), 49.
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2009), 189-190.
- Pusat Pengkajian Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 24.
- Rivai, Veithzal dan Arvian Arifin, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 59.
- Riyadi Selamat, *Banking Assets and Liability Management*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 93.

- Sarwono, J., *Path Analysis Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2012), 12.
- Selamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 159.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2017), 72.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Cet. Ke-5*, (Bandung: Ifabeta, 2014), h.62.
- Uma Sekaran dan Roder Bougie, *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, 6 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 27.
- Veithzal Rivai, *Credit Management Handbook: Manajemen Perkreditan Cara-Cara Mudah Menganalisis Kredit* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 131.
- Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), 784-785.
- Wahyu Winarno Wing, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan EViews*, 4 ed (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2015), 39.
- Wiratna Sujarweni V. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 39.
- Yayasan cendekia Solution Yogyakarta, *Modul Pelatihan Pengolahan Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Walisongo Press, 2016), 67.
- Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal* (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), 570.
- Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Revisi* (Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2013), 97.

JURNAL

- Adrian Sutawijaya, “Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi terhadap Inflasi di Indonesia”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 8, no. 2 (2012): 85-101, <https://doi.org/10.33830/jom.v8i2.237.2012>.
- Adwin S. Atmadja, “Inflasi di Indonesia: Sumber-Sumber Penyebab dan Pengendaliannya”, *Jurnal Akuntansi dan keuangan* 1, no. 1, (1999) : 54-67,
- Ahmad Habibi dan Muhammad Iqbal, “Benefits Of Financial Ratios For Financing Sharia Banking Indonesia”, *Amwaluna: Jurnal*

- Ekonomi dan Keuangan Syariah* 5, no. 1, (2021): 1-12, <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v5i1.5299>
- Ayu Gusmawanti, Supaijo, Muhammad Iqbal, dkk, “The Nexus Between FDR, NPF, BOPO Toward Profitability Of Indonesian Islamic Bank”, *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari’ah* 12, no. 2, (2020): 167-180, [10.24235/amwal.v12i2.7155](https://doi.org/10.24235/amwal.v12i2.7155).
- Beny Sangjaya, Heni Noviarita dan Syamsul Hilal, “Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Masa Pandemi Covid-19”, *Deviratif: Jurnal Manajemen* 16, No. 2 (2022): 323-330, <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/117>.
- Connelly, B. L., S.T. Certo, & C. R. Reutzel, Signalling Theory : A Review and Amssessment, *Journal of Management* 37, no. 1 (2001): 39-67, <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>.
- Eka Violeta dan Antonius Mulyo, “Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Diponegoro Journal of Management* 9, no. 2, (2020): 1-13, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Faqih Nabhan dan Sofi Ayu Nugraheni, “Peran Optimalisasi Liquidity Risk Terhadap Stabilitas bank Umum Syariah di Indonesia”, *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5, no. 2, (2022): 2143-2155, <https://doi.org/10.36778/jesy.a.v5i2.806>.
- Febri Setyarini, M.Iqbalarto, “Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat (Periode 2016-2020)”, *JESKaPe: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan* 5,no.1, (2021): 38-53, [10.52490/jeskape.v5i1.1178](https://doi.org/10.52490/jeskape.v5i1.1178)
- Ghassan, H. B., & Guendouz, A. A, “Panel modeling of z-score : evidence from Islamic and conventional Saudi banks”, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 12, no. 3 (2019): 448–468, <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2018-012>.
- Gustika Nurmalia, Zuliansyah, Muhammad Kurniawan, “Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *FIDUSIA: Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan* 4, no 2 (2021) : 173-187, <https://doi.org/10.24127/jf.v4i2.690>.
- Hadi Sutrisno, *Metode Research* (Yogyakarta: UGM, 2002), 142.
- Ibnu Zakaria Dwinanda dan Chorry Sulistyowati, “The Effect Of Credit Risk and Liquidity Risk On Bank Stability”, *Jurnal*

- Ilmu Ekonomi Terapan* 6, no. 2, (2021): 255-266, <https://orcid.org/0000-0001-6666-1782>.
- Listya Devi Junaidi, "Pengaruh Efisiensi Operational dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 1, no. 2, (2018): 1829-7463, <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i57.146>.
- Lucky Nugroho dan Nurul anisa, "Pengaruh Manajemen Bank Induk, kualitas Aset, dan Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017)", *INOVBIZ: Jurnal Inovasi dan Bisnis* 6, no. 1 (2018) : 114-122, www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP.
- Lucky Nugroho dkk., "Maslahah and Strategy To Establish A SingleState-Owned Islamic Bank In Indonesia", *Tazkia Islamic Finance and Busniness Review* 10, no.1 : 17-33.
- Maria Lusiana yulianti, dkk., "Dampak Optimasi Risiko Likuiditas Terhadap Stabilitas", *Jurnal Ekonomi* 12, no. 01, (2023): 630-639, <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>.
- Mega Cloudia, Asri Dinanti, Maya Panorama, dan Riska Nuari, "Dampak Ekonomi Makro dan Internal Bank Syariah terhadap Laba Bersih Bank Syariah di Indonesia, " *Jurnal Nisbah*, 8, no. 1, (2022): 12-22, <https://doi.org/10.30997/jn.v8i1.5768>.
- Nining Ailiyah, "Pengaruh CAR, FDR , NPF , NOM Terhadap Profitabilitas Dengan BOPO Sebagai Variabel Mediasi (Study Pada Perusahaan Perbankan Syariah Sejawaya Yang Listing Di OJK Periode 2013-2016)", *UMM: Institutional Repository* 2, no.2, (2018): 15-22, <https://eprints.umm.ac.id/50260/1/NASKAH>.
- Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia, " *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah*, 14, no. 2 (2015): 67-183, <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/305/303>.
- Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2022", *OJK: Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11, (2022): 1-184, [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-\(LPKSI\)-2022.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2022.aspx).
- Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2019 Sinergi Dalam Membangun Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah", *OJK* 53, (2019): 18, [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan)

statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2019.aspx.

- Perry Warjiyo, "Stabilitas Sistem Perbankan Dan Kebijakan Moneter: Keterkaitan dan Perkembangannya Di Indonesia", *BMEB: Bulletin of Monetary Economics and Banking* 8, no. 4 (2006) : 429-454, <https://doi.org/10.21098/bemp.v8i4.144>.
- Renniawaty Siringoringo, "Karakteristik dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia", *BMEB: Bulletin of monetary Economics and Banking* 15, no. 1: 61-83, <https://doi.org/10.21098/bemp.v15i1.57>.
- Samuel Banurea, "Ekonomi Indonesia dan Permasalahannya," *Jurnal Akutansi Manajemen Madani* 7, no. 1, (2021): 17. <https://doi.org/10.51882/jamm.v7i1.19>
- Shinta Puspitasari Hidayat dan Ari Prasetyo, "Pengaruh *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio* dan Inflasi Terhadap Efisiensi Menggunakan Rasio BOPO Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 5, (2017): 187-202, <https://doi.org/10.20473/vol4iss20173pp187-202>.
- Tri Ina Fadhila Rahma, "Buku Diktat Perbankan Syariah I," Repository UIN Sumatera Utara, 2019, <http://repository.uinsu.ac.id/5265/1/Diktat%20Tri%20Inda%20Fadhila%20Rahma.pdf>
- Yurida, dkk., "Pengaruh Liquidity Risk dan Credit Risk Terhadap Stabilitas Bank dengan Operational Efficiency sebagai Variabel Intervening Pada bank umum syariah di Indoonesia", *Jurnal Masharif al-Syariah* 8, no. 3, (2023): 605-624, <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20787>.

TUGAS/SKRIPSI/TESIS

- Desti Widiyana, "Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction) terhadap Peningkatan Hasil Belajar EFPI pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pedan" (Eprints Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 5.
- Dhinda Hardiyani Utami, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Debt To Equity Ratio (DER), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Studi Kasus Maybank Syariah

- Indonesia", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 29.
- Gerianta Wirawan Yasa, "Pemingkatan Obligasi Perdana Sebagai Pemicu Manajemen Laba: Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia" (Simposium, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, 2010). 7.
- Indi Ristiyana, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020), 86.
- Nurhasfi Hasnani, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2019" (Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2022), 44.
- Siti Kholila, "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Muamalat KC Surabaya Mas Mansyur (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Walisong 18), 48.
- Sofi Ayu Nugraheni, "Analisis Pengaruh *Liquidity Risk* Terhadap Stabilitas Bank dengan *Credit Risk* dan *Operational Efficiency* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2019)" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2021), 45.
- Yonna Rine Anggraini yang berjudul "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* dengan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Sebagai Variabel Intervening" (Tugas Akhir, Universitas Kristen Satya Wacana, 2018), 19.

LAINNYA

- Deutsche Bundesbank. 2003. Report on the stability of the German financial system, Monthly Report, Frankfurt, December.
- International Monetary Fund, "Database Outlook Ekonomi Dunia", [imf.org](https://www.imf.org), 2019, <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/weo-database/2019/October>.
- Kementerian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya Surat Al-Furqan, <https://quran.kemenag.go.id/>